

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat mengalami kenaikan. Ketika pertumbuhan ekonomi suatu negara mengalami kenaikan dalam kurun waktu tertentu maka perekonomian negara tersebut dapat dikatakan mengalami peningkatan. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan sektor riil dan sektor non riil[16]. Sektor riil merupakan sektor yang bersentuhan langsung dengan kegiatan ekonomi di masyarakat. Salah satu contoh perekonomian di sektor riil adalah perdagangan. Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah memberikan pengaruh besar bagi kondisi perekonomian negara, seperti para pedagang kecil di pasar tradisional dapat memberikan kontribusi terhadap kondisi perekonomian masyarakat menengah ke bawah. Pertumbuhan ekonomi yang semakin berkembang saat ini berdampak pada semakin terpinggirnya keberadaan pasar tradisional. Konsumen lebih memilih pasar modern yang memberikan jaminan kualitas produk tinggi dan pelayanan konsumen yang lebih baik daripada pasar tradisional. Untuk mengatasi masalah ini, pedagang pasar tradisional perlu melakukan inovasi untuk menarik lebih banyak konsumen, agar dapat

bersaing dengan pasar modern.

Sekarang ini bank konvensional di Indonesia telah meluncurkan berbagai program kredit untuk usaha kecil yang bisa dimanfaatkan oleh pedagang pasar tradisional, namun persyaratan yang harus dipenuhi tergolong rumit, terlebih untuk pedagang pasar tradisional dengan omset kecil. Hal ini membuat para pedagang kecil pasar tradisional lebih memilih jasa rentenir untuk mendapatkan modal tambahan dengan proses yang cepat dan mudah. Sistem investasi rentenir menetapkan suku bunga yang relatif tinggi tanpa memperdulikan keadaan pedagang. Terlepas dari keadaan untung maupun rugi yang didapatkan, pedagang tetap memiliki kewajiban untuk membayar angsuran pokok yang telah ditentukan dengan pemberian denda untuk setiap keterlambatan. Hal ini tentu saja merugikan pihak peminjam dan menguntungkan pemberi pinjaman [14].

Salah satu solusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah dengan penerapan ekonomi syariah. Ekonomi syariah berorientasi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat yang akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Ekonomi syariah dibangun dengan prinsip keadilan yang jauh akan riba. Dalam ekonomi syariah diterapkan suatu jenis investasi yang sesuai dengan prinsip dan hukum islam yang disebut investasi syariah. Dalam investasi syariah keadilan harus diterima oleh semua pihak terkait. Pembagian keuntungan ataupun kerugian harus dilakukan dengan adil. Oleh karena itu dalam ekonomi syariah diterapkan sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan

bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan maupun kerugian atau yang dikenal dengan istilah *profit-loss sharing* [1].

Namun, penentuan pembiayaan yang optimal seperti porsi bagi hasil yang tepat perlu ditetapkan agar investasi dapat menguntungkan kedua belah pihak, yaitu investor dan pedagang. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji suatu model investasi yang dikonstruksi dari model yang sudah ada pada penelitian sebelumnya [6]. Model ini diterapkan pada investasi skala kecil pedagang pasar tradisional yang biasanya menjadi target dari rentenir. Skema pembiayaan investasi ini bersumber dari akad *Musyarakah*, yaitu akad kerja sama usaha antara kedua belah pihak atau lebih dengan jumlah modal yang diusahakan masing-masing pihak boleh sama ataupun berbeda dengan porsi bagi hasil keuntungan dan kerugian disepakati bersama [15]. Pada penelitian ini, model investasi diimplementasikan pada data laba harian pedagang kecil yang sudah aktif berjualan di pasar tradisional. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dalam hal investasi, sehingga dapat mengurangi keterlibatan masyarakat dalam praktek rentenir dan meningkatkan perkembangan ekonomi di Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana model investasi syariah berdasarkan data laba harian pedagang kecil pasar tradisional yang sudah ada?
2. Bagaimana cara menentukan pembiayaan yang optimal dalam model investasi syariah ?

### 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui model investasi syariah berdasarkan data laba harian pedagang kecil pasar tradisional yang sudah ada.
2. Untuk mengetahui cara menentukan pembiayaan yang optimal dalam model investasi syariah .

### 1.4 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I adalah pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II adalah landasan teori yang berisi materi-materi dasar berupa konsep, definisi dan teorema yang akan digunakan pada pembahasan. Bab III adalah metode penelitian, Bab IV adalah hasil dan pembahasan yang didapat dalam penelitian. Terakhir, kesimpulan serta saran terkait dari penelitian yang dilakukan dijelaskan pada Bab V.